

# **KERANGKA ACUAN KEGIATAN (KAK)**

**PENINGKATAN STANDARISASI PRODUK INDUSTRI  
ALAT TRANSPORTASI, ELEKTRONIKA, TELEMATIKA  
DAN ANEKA**

**SUB KEGIATAN**

**FASILITASI ISO 9001:2008 PADA INDUSTRI ALAT  
TRANSPORTASI DI KABUPATEN CILACAP  
TAHUN ANGGARAN 2016**



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
PROVINSI JAWA TENGAH**

## **Kerangka Acuan Kegiatan ( KAK )**

Kegiatan Peningkatan Standarisasi Produk Industri Alat  
Transportasi, Elektronika, Telematika dan Aneka,  
Sub.Kegiatan Fasillitasi ISO 9001:2008 pada Industri Alat  
Transportasi di Kabupaten Cilacap  
Tahun Anggaran 2016

---

### ***I. Latar Belakang :***

Perkembangan Industri dewasa ini sangat pesat, hal ini didukung dengan kemajuan teknologi di berbagai bidang industri dengan adanya perkembangan di dunia Industri maka akan menimbulkan persaingan yang ketat diantara pihak industri baik industri yang besar maupun yang kecil, sektor industri telah menunjukkan peranan yang penting. Selama tahun 2005 beberapa peristiwa telah mempengaruhi kegiatan ekonomi antara lain tingginya harga minyak dunia, meningkatnya tingkat suku bunga, depresi rupiah dan kenaikan harga BBM telah memberikan dampak terhadap sektor industri. Peningkatan daya saing industri manufaktur harus dapat diwujudkan dengan pangsa pasar domestik yang dikuasai industri dalam negeri, peningkatan volume dan nilai ekspor produk manufaktur, teknologi yang lebih intensif dan peningkatan kemampuan SDM.

Tuntutan pasar semakin meningkat , tingkat persaingan semakin ketat, hanya perusahaan yang memperhatikan Mutu dan Memberikan Kepuasan Pelanggan yang dapat bertahan hidup dan memenangkan persaingan. Sistem manajemen merupakan bagian integral dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan yang terdiri satu set pengaturan secara sistematis oleh karena itu perusahaan yang akan didirikan harus melakukan analisis dampak tersebut, ISO merupakan Standard Internasional untuk sistem manajemen mutu dan bukan standard produk semata ISO menetapkan persyaratan – persyaratan dan rekomendasi untuk desain dan penilaian Paradigma ini akan semakin dibutuhkan seiring dengan perkembangan globalisasi terutama ketika diterapkan ISO 9000 (standar kualitas suatu barang) dan ISO 14000 (standar kualitas lingkungan). Secara sederhana di dalam ISO 14000 dipersyaratkan audit lingkungan, label lingkungan, sistem pengelolaan lingkungan dan analisis daur hidup, para pengusaha harus menyesuaikan produk-produknya dengan kriteria lingkungan yang dikehendaki oleh ISO (*International Standardization Organization*).

Peningkatan daya saing industri manufaktur harus dapat diwujudkan dengan pangsa pasar domestik yang dikuasai industri dalam negeri, peningkatan volume dan nilai ekspor produk komponen otomotif , teknologi yang lebih intensif dan peningkatan kemampuan SDM.

Penerapan sistem mutu pada industri dalam menghasilkan produk-produk yang menyangkut keamanan tinggi, diperlukan adanya penjamin mutu (quality assurance). Untuk hal tersebut standarisasi sejak pengadaan bahan baku, proses produksi, perlakuan produk akhir serta sarana maupun prasarananya mengacu pada peraturan-peraturan tertentu. Disamping itu peralatan maupun permesinan yang digunakan harus ditunjang oleh adanya sistem pengujian yang dilakukan oleh lembaga yang terakreditasi. Jika diperlukan adanya laboratorium maka laboratorium inipun perlu standarisasi. Usaha untuk pengadaan alat uji telah dicoba dengan melakukan reverse engineering alat uji engine mounting. Ini dilakukan mengingat harga alat uji tersebut relatif mahal yang kemungkinan pengusaha IKM enggan untuk pengadaannya.

Disamping itu, masalah kemampuan SDM juga merupakan kendala dalam pengembangan IKM ; kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa SDM di bidang teknologi dan manajemen masih rendah. Dengan kemajuan teknologi yang sangat cepat maka urgenitas peningkatan kemampuan SDM di sektor industri pendukung menjadi sangat mendesak untuk dilakukan. Sebenarnya penerapan ISO 9001:2008, bukanlah tergantung kepada jenis usahanya, karena produk di sini maksudnya adalah barang atau jasa, jadi trading termasuk jasa.

Maksud penerapan ISO 9001:2008 itu sendiri untuk memberikan manfaat kepada perusahaan itu sendiri baik internal maupun eksternal, untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki sistem mutu yang sesuai dengan persyaratan ISO. Inti dari penerapan ISO adalah perbaikan yang berkesinambungan sehingga dalam penerapannya setiap Organisasi dituntut untuk melakukan perbaikan-perbaikan di semua lini secara bertahap. Begitu juga dengan standar yang lain, seperti ISO 14001, OHSAS 18001, QS 9000, dll. Berdasarkan permasalahan tersebut maka dalam rangka penerapan sistem manajemen mutu bagi Industri Alat Transportasi di Jawa Tengah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah melaksanakan Kegiatan Peningkatan Standarisasi Produk Industri Alat Transportasi, Elektronika, Telematika dan Aneka, dengan Sub Kegiatan Fasilitas ISO 9001:2008 pada Industri Alat Transportasi di Kabupaten Cilacap.

## ***II. Maksud dan Tujuan :***

- Maksud : Kegiatan Peningkatan Standarisasi Produk Industri Alat Transportasi, Elektronika, Telematika dan Aneka, dengan Sub Kegiatan Fasilitas ISO 9001:2008 pada Industri Alat Transportasi di Kabupaten Cilacap ini dimaksudkan untuk mendukung kesiapan pengusaha kecil dan menengah dalam menghadapi era pasar bebas (global) dengan meningkatkan mutu produk.

- Tujuan :
  1. Menyediakan panduan kerja yang standar untuk menjamin konsistensi yang sistematis dalam mendokumentasi dan penerapan sistim manajemen mutu.
  2. Menyediakan bukti obyektif kepada pelanggan dan auditor bahwa sistim manajemen mutu telah diterapkan untuk industri alat transportasi.
  3. Merupakan pedoman bagi auditor dalam memverifikasi Sistim Manajemen Mutu (SMM) di perusahaan otomotif .
  4. Sebagai alat pengendali dan monitor proses operasi dokumentasi dalam penerapan SMM.

### ***III. Sasaran kegiatan :***

- **Kualitatif :**
  1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang dampaknya akan bersaing di pasaran.
  2. Meningkatkan sistem kerja yang lebih baik dan konsisten, dengan pedoman kerja yang standar.
  3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi, dengan Penerapan Sistem yang tepat dan berpegang teguh pada kebijakan yang telah ditetapkan

- **Kuantitatif :**

1. Terlaksananya Kegiatan Peningkatan Standarisasi Produk Industri Alat Transportasi, Elektronika, Telematika dan Aneka di Jawa Tengah, dengan Sub Kegiatan Fasillitasi ISO 9001:2008 pada Industri Alat Transportasi di Kabupaten Cilacap dalam rangka Bimbingan Penerapan dan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan Sertifikasi bagi IKM Industri Alat Transportasi di Kabupaten Cilacap.
2. Terlaksananya Penyusunan pedoman dan prosedur Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk tindakan perbaikan penerapan sistim di masing-masing bidang kerjanya pada IKM Alat Transportasi di Kabupaten Cilacap.

***IV. Target yang akan dicapai :***

Terlaksananya Kegiatan Peningkatan Standarisasi Produk Industri Alat Transportasi, Elektronika, Telematika dan Aneka Tahun Anggaran 2016, dengan Sub Kegiatan Fasillitasi ISO 9001:2008 pada Industri Alat Transportasi di Kabupaten Cilacap dalam rangka Bimbingan Penerapan dan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 bagi IKM Alat Transportasi di Kabupaten Cilacap dan Terbitnya Sertifikat dari Lembaga Sertifikasi Yang terakreditasi.

## ***V. Ruang Lingkup Kegiatan :***

Kegiatan Peningkatan Standarisasi Produk Industri Alat Transportasi, Elektronika, Telematika dan Aneka dengan Sub Kegiatan Fasillitasi ISO 9001:2008 pada Industri Alat Transportasi di Kabupaten Cilacap dalam rangka Bimbingan Penerapan dan Penyusunan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 yang dilanjutkan dengan sertifikasi ISO 9001:2008, dengan cakupan kegiatan sebagai berikut :

1. Koordinasi dengan Dinas yang membidangi sektor industri di Kabupaten Cilacap.
2. Seleksi calon industri yang akan di berikan fasilitasi Bimbingan Penerapan dan Penyusunan Dokumen Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dalam rangka Penerapan Sistem Manajemen Mutu bagi Industri Alat Transportasi di Kabupaten Cilacap.
3. Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Standarisasi Produk Alat Transportasi, Elektronika, Telematika dan Aneka di Jawa Tengah Tahun Anggaran 2016 dengan Sub Kegiatan Fasilitasi ISO 9001:2008 pada Industri Alat Transportasi di Kabupaten Cilacap.



## ***VI. Metode Pelaksanaan***

Kegiatan Fasilitasi ISO 9001:2008 pada Industri Alat Transportasi di Kabupaten Cilacap dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :

- Sosialisasi ISO 9001:2008
  - Rencananya akan dilaksanakan pada bulan Pebruari 2016,
  - Peserta sebanyak 30 (tiga puluh) orang dari IKM Alat Transportasi di Kabupaten Cilacap,
  - Narasumber ada 2 orang (dua) dari Konsultan (1 orang) dan dari Lembaga Sertifikasi (1 orang).
- Bimbingan Penerapan dan Penyusunan Dokumen
  - Bimbingan penerapan dan penyusunan dokumen rencananya akan dilaksanakan oleh Pihak Ketiga dan didampingi Tim Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah
- Sertifikasi ISO 9001:2008
  - Sertifikasi dilakukan oleh Pihak Ketiga (Lembaga Sertifikasi Produk) yang berkompeten dan terkreditasi oleh KAN.
- Metode pengadaan menggunakan Metode Pengadaan Langsung.

## ***VII. Organisasi Pelaksana***

Kegiatan Fasilitasi ISO 9001:2008 pada Industri Alat Transportasi di Kabupaten Cilacap akan dilaksanakan oleh pihak Ketiga yaitu Konsultan Manajemen didampingi Tim dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah dan Sertifikasi diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu yang telah terakreditasi.

## **TIM PELAKSANA :**

Sesuai dengan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Kegiatan Peningkatan Standarisasi Produk Industri Alat Transportasi, Elektronika, Telematika dan Aneka dengan Sub Kegiatan Fasilitas ISO 9001:2008 pada Industri Alat Transportasi di Kabupaten Cilacap dilaksanakan oleh Tim Pelaksana dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah :

1. Ketua : Ramadhan E, SH, Sp.N
2. Sekretaris : Dian Lestari, K, ST.
3. Anggota :
  1. Iwan Indrawan , ST
  2. Endang Nurkimah
  3. Priyo Dwi Purnomo, SE
  4. Aryadi, Ah.T



## **IX. ANGGARAN**

Dalam penyelenggaraan Fasilitas ISO 9001:2008 pada Industri Alat Transportasi di Kabupaten Cilacap melalui Kegiatan Peningkatan Standarisasi Produk Industri Alat Transportasi, Elektronika, Telematika dan Aneka menggunakan Anggaran APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2016.

## **X. PENUTUP**

Demikian Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) sebagai pedoman untuk melaksanakan Fasilitas ISO 9001:2008 pada Industri Alat Transportasi di Kabupaten Cilacap melalui Kegiatan Peningkatan Standarisasi Produk Industri Alat Transportasi, Elektronika, Telematika dan Aneka Tahun Anggaran 2016.

Semarang, 25 Januari 2016

Pejabat Pelaksana Teknis  
Kegiatan (PPTK)

Mengetahui :  
DINAS PERINDUSTRIAN DAN  
PERDAGANGAN  
PROVINSI JAWA TENGAH  
Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran /  
Pejabat Kuasa Pengguna Barang

TTD

TTD

Drs. KUMARSI, MM  
NIP. 19620219 199303 1 002

RAMADHAN E, SH, Sp.N  
NIP. 19630223 198411 1 001